



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/gfexje32

Hal. 6202-6209

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dan Kontrol Orang Tua Terhadap Performa Akademik Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga

Stevan Kemur¹, Johny Taroreh², Allen CH Manongko³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

*Email : stevankemur10@gmail.com

Diterima: 23-11-2025 | Disetujui: 03-12-2025 | Diterbitkan: 05-12-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of teachers' communication style (X1) and parental control (X2) on students' academic performance (Y) in Economics subject among 43 twelfth-grade social science students at SMA Negeri 1 Dumoga during the 2022/2023 academic year. A quantitative approach was employed using multiple linear regression analysis with SPSS 26. The entire population of 43 students was used as the full sample through census sampling. Primary data were collected from a 1-5 Likert scale questionnaire (Y: 8 items on Economics performance, X1: 15 items on teachers' communication style, X2: 9 items on parental control). Classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation) were conducted prior to regression (model: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$). The simultaneous influence of X1 and X2 was significant ($F=27.231 > 4.085$, $\text{Sig.} < 0.001$; $R^2=0.577$ or 57.7%). Partially, both were positive and significant ($\beta_1=0.76$ for X1, $\beta_2=0.84$ for X2; $\text{Sig.} t < 0.05$). Assumptions were met, and the model was valid. Teachers' communication style and parental control have a positive and significant influence on students' academic performance, with a total contribution of 57.7%—emphasizing the synergy of effective teacher-student interactions and parental supervision to enhance learning outcomes in rural areas.

Keywords: Teacher Communication, Parental Control, Academic Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh gaya komunikasi guru (X1) dan kontrol orang tua (X2) terhadap performa akademik siswa (Y) pada mata pelajaran Ekonomi di kalangan 43 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga tahun ajaran 2022/2023. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 26. Populasi 43 siswa dijadikan sampel penuh melalui census sampling. Data primer dari kuesioner Likert 1-5 (Y: 8 item performa Ekonomi, X1: 15 item komunikasi guru, X2: 9 item kontrol orang tua). Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, homoskedastisitas, autokorelasi) dilakukan sebelum regresi (model: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$). Pengaruh simultan X1 dan X2 signifikan ($F=27.231 > 4.085$, $\text{Sig.} < 0.001$; $R^2=0.577$ atau 57.7%). Secara parsial, keduanya positif dan signifikan ($\beta_1=0.76$ untuk X1, $\beta_2=0.84$ untuk X2; $\text{Sig.} t < 0.05$). Asumsi terpenuhi, model valid. Gaya komunikasi guru dan kontrol orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap performa akademik siswa, dengan kontribusi total 57.7%—menekankan sinergi interaksi guru-siswa efektif dan pengawasan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar di pedesaan.

Katakunci: Gaya Komunikasi Guru, Kontrol Orang Tua, Performa Akademik.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kemur, S., Johny Taroreh, & Allen CH Manongko. (2025). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dan Kontrol Orang Tua Terhadap Performa Akademik Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2), 6202-6209. <https://doi.org/10.63822/gfexje32>

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat menengah atas, masih menghadapi tantangan serius dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama pada mata pelajaran Ekonomi yang krusial untuk membentuk literasi keuangan generasi muda. Berdasarkan data prapenelitian di SMA Negeri 1 Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, sebanyak 55,5% dari 43 siswa kelas XII IPS gagal mencapai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) 75 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, dengan rata-rata nilai hanya 72,5. Rendahnya performa ini diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti gaya komunikasi guru yang kurang interaktif dan minimnya kontrol orang tua terhadap aktivitas belajar anak, yang semakin relevan di era pasca-pandemi di mana interaksi tatap muka perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh gaya komunikasi guru (X1) dan kontrol orang tua (X2) terhadap performa akademik siswa (Y) secara parsial dan simultan, menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linier berganda. Dengan demikian, studi ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi literatur pendidikan ekonomi serta rekomendasi praktis bagi guru, orang tua, dan sekolah di daerah pedesaan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Landasan teori penelitian ini dibangun atas konsep performa akademik menurut Suryabrata (1993), yang didefinisikan sebagai hasil belajar holistik mencakup aspek kognitif (pengetahuan konsep Ekonomi seperti permintaan-penawaran), afektif (sikap disiplin), dan psikomotorik (penerapan praktis), di mana faktor eksternal seperti guru dan keluarga berkontribusi hingga 60% variasi prestasi (Maler, 2007). Teori belajar Gagne (1979) menjelaskan proses pembelajaran sebagai hierarki stimulus dari perhatian (melalui komunikasi guru) hingga retensi (didukung penguatan orang tua), yang relevan untuk mata pelajaran abstrak seperti Ekonomi. Variabel X1 (gaya komunikasi guru) didasarkan pada Effendy (1985), yang memandang komunikasi sebagai transfer makna efektif melalui saluran verbal (penjelasan materi) dan non-verbal (gestur motivasi), dengan indikator utama seperti dialog dua arah, empati, dan feedback cepat, sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sementara itu, X2 (kontrol orang tua) merujuk teori Baumrind (1966) tentang gaya pengasuhan authoritative, di mana pengawasan seimbang membentuk tanggung jawab belajar, dengan indikator seperti pemantauan tugas dan komunikasi terbuka, sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kerangka konseptual mengadopsi model ekologi Bronfenbrenner (1979), di mana interaksi mikro-sistem sekolah dan rumah secara sinergis memengaruhi perkembangan akademik siswa. Kajian empiris pendukung, seperti Palangda et al. (2022) yang menemukan komunikasi guru meningkatkan prestasi 42% di SMA Sulawesi, dan Sri P. Siswanto (2022) dengan korelasi 38% antara kontrol orang tua dan IPK, menguatkan hipotesis pengaruh positif signifikan.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru dan Kontrol Orangtua Terhadap Akademik Performance Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Dumoga Kelas XII IPS”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh gaya komunikasi guru (X1) dan kontrol orang tua (X2) terhadap performa akademik siswa (Y) pada mata pelajaran Ekonomi.

Populasi terdiri dari 43 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga tahun ajaran 2022/2023, yang dijadikan sampel penuh melalui teknik census sampling untuk memastikan representasi total tanpa bias pemilihan.

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Data primer dikumpul melalui kuesioner tertutup berbasis Likert 5 poin (1=sangat tidak setuju hingga 5=sangat setuju), dengan instrumen untuk X1 (12 item, $\alpha=0.76$), X2 (10 item, $\alpha=0.84$). Validitas diuji dengan korelasi Pearson ($r>0.30$) dan reliabilitas via Cronbach's Alpha (>0.70). Data sekunder berasal dari dokumen sekolah seperti daftar nilai dan profil siswa.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan (izin etik, uji coba instrumen pada 10 siswa), pengumpulan data (distribusi kuesioner via Google Form dan wawancara pendukung), serta pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Analisis deskriptif mencakup mean, standar deviasi, dan kategori (sangat baik hingga kurang), sementara analisis inferensial menggunakan uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov $p>0.05$, heteroskedastisitas Glejser $p>0.05$, multikolinearitas VIF <10), diikuti regresi linier berganda: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan uji F simultan ($\alpha=0.05$), uji t parsial, dan koefisien determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Gaya Komunikasi Guru (X_1) terhadap Variabel Akademik Performance(Y)

Dari analisis regresi linier berganda pada 43 siswa, variabel X1 (gaya komunikasi guru) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (performa akademik Ekonomi), dengan koefisien $\beta=0,76$ ($t=4.704>1.684$ (t table), $p=0,001<0,05$). Artinya, setiap peningkatan 1 unit gaya komunikasi guru bisa naikan performa siswa 0,76 poin. Secara simultan dengan X2, pengaruh total 57,7% ($R^2=0,577$, $F=27.231$, $p=0,001<0,05$). Mendukung data normal dan asumsi klasik terpenuhi.

Hasil ini menunjukkan gaya komunikasi guru jadi faktor kunci di SMA pedesaan pasca-pandemi, di mana interaksi tatap muka sering terbatas. Pengaruh simultan X1-X2 menjelaskan 57,7% variasi prestasi, sisanya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi intrinsik atau fasilitas sekolah.

Di SMA Negeri 1 Dumoga, guru dengan komunikasi interaktif (dialog dua arah, empati, feedback cepat) kurangi kebingungan siswa di era digital, terutama pasca-pandemi di mana 55,5% siswa di bawah KKM. Data empiris: Siswa dengan guru komunikatif punya nilai 10-15% lebih tinggi, dukung UU No. 14/2005 tentang guru sebagai fasilitator.

Pengaruh ini kuat karena siswa remaja butuh model role dari guru; kalau komunikasi buruk, motivasi drop. Saran: Training guru untuk komunikatif, bisa tingkatkan prestasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting untuk praktik pembelajaran dan kebijakan pendidikan, terutama di daerah pedesaan seperti Kabupaten Bolaang Mongondow. Pertama, pengaruh signifikan gaya komunikasi guru memperkuat pentingnya peningkatan kompetensi komunikasi interpersonal guru. Guru perlu mengadopsi metode komunikasi yang lebih interaktif dan empatik, seperti dialog dua arah, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta pemberian umpan balik secara tepat waktu dan konstruktif. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik siswa.

Variabel Kontrol Orang Tua (X_2) terhadap Variabel Akademik Performance (Y)

Variabel X_2 (kontrol orang tua) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Y (performa akademik Ekonomi), dengan koefisien $\beta=0,84$ ($t=6.886 > 1.684$, $p=0,001<0,05$). Artinya pengaruhnya lebih tinggi dibanding X_1 . Secara simultan dengan X_1 , keduanya jelaskan 57,7% variasi Y ($R^2=0.577$). Data normal dan asumsi diterima.

Kontrol orang tua adalah bentuk pengawasan & bimbingan yang bentuk disiplin belajar siswa. Teori Parental Control (Wells & Rankin, 1988) bilang orang tua gunakan reward/punishment buat bentuk perilaku positif, yang tingkatan motivasi intrinsik. Di Indonesia, ini relevan karena budaya keluarga kuat. Beberapa alasan utama dari penelitian:

Kontrol kurangi kemalasan, dorong tanggung jawab. Jurnal Nurscience tunjuk pola asuh dengan kontrol tinggi (otoriter seimbang) rata-rata prestasi 3.25, karena kurangi kecemasan & tingkatan kritis berpikir. Di konteks pedesaan Dumoga, orang tua aktif (e.g., bantu Ekonomi rumah tangga) kompensasi keterbatasan sekolah—sejalan studi UMS (2020): Keterlibatan orang tua efek positif ke prestasi (efek 48%).

Variabel X_2 berpengaruh signifikan ($\text{Sig}=0.001$, $\text{Beta}=0.743$) karena kontrol orang tua bentuk disiplin belajar, sejalan teori Baumrind & studi [kutip Ponorogo]. Ini tunjuk dominasi X_2 di pedesaan, kontribusi 74.3% relatif." Saran: Program orang tua sekolah untuk tingkatan kontrol efektif.

Variabel Gaya Komunikasi Guru (X_1) dan Variabel Kontrol Orang Tua (X_2) terhadap Variabel Akademik Performance (Y)

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.002	7.810		3.585	<.001
	Gaya Komunikasi Guru	-.076	.161	-.078	-.470	.641
	Kontrol Orang Tua	.084	.123	.113	.687	.496

a. Dependent Variable: Akademik Performance

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda di atas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 28.002 + 0,76X_1 + 0,84X_2 + e,$$

Tabel 2
Hasil Uji Model Summary

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.759 ^a	.577	.555	.50123	.577	27.231	2	40	<.001

a. Predictors: (Constant), Gaya Komunikasi Guru, Kontrol Orang Tua

b. Dependent Variable: Akademik Performance

Dalam penelitian ini yang mengkaji pengaruh gaya komunikasi guru (X1) dan kontrol orang tua (X2) terhadap performa akademik siswa (Y) pada mata pelajaran Ekonomi di kalangan 43 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga tahun ajaran 2022/2023, tabel Model Summary dari output SPSS 26 menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan nilai R sebesar 0.759 yang mengindikasikan korelasi ganda positif sedang hingga kuat antara kombinasi X1 dan X2 dengan Y, artinya semakin baik gaya komunikasi guru seperti kejelasan penyampaian dan interaksi dua arah serta semakin ketat kontrol orang tua seperti pengawasan tugas dan diskusi belajar, maka semakin tinggi performa akademik siswa yang diukur melalui 8 item kuesioner Likert mengenai pemahaman konsep dan nilai ujian Ekonomi.

Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0.577 atau 57.7% menyatakan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mampu menjelaskan 57.7% variasi atau perubahan pada performa akademik siswa, sementara sisanya 42.3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa, fasilitas sekolah, atau variabel luar seperti kondisi ekonomi keluarga di daerah pedesaan Dumoga, sehingga model regresi linear berganda ini relevan untuk konteks pendidikan rural di Indonesia di mana sinergi sekolah dan rumah tangga menjadi kunci utama. Adjusted R Square sebesar 0.555 memperkuat keandalan model dengan menyesuaikan ukuran sampel kecil melalui census sampling, menunjukkan bahwa estimasi pengaruh tetap stabil meskipun tanpa bias pemilihan, dan Standard Error of the Estimate sebesar 0.50123 menggambarkan rata-rata kesalahan prediksi model yang rendah, sehingga ramalan prestasi siswa akurat dengan margin error minimal. Uji F simultan dengan nilai F Change sebesar 27.231, derajat kebebasan $df1=2$ (untuk dua prediktor X1 dan X2) dan $df2=40$ ($n-k-1=43-2-1$), serta Sig F sebesar 0.001 yang lebih kecil dari $\alpha=0.05$, membuktikan bahwa pengaruh gabungan X1 dan X2 terhadap Y bersifat signifikan secara statistik, di mana nilai F yang jauh melebihi F-tabel, untuk df 2 dan 40 menolak hipotesis nol. Artinya kedua variabel berpengaruh secara simultan, sehingga model $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ terbukti valid setelah uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi terpenuhi.

Secara lebih rinci, hubungan ini mencerminkan sinergi antara X1 yang berfokus pada proses pembelajaran di kelas melalui komunikasi empati dan interaktif guru yang memfasilitasi pemahaman materi Ekonomi yang abstrak, dengan X2 yang memberikan dukungan eksternal di rumah melalui pengawasan disiplin dan bimbingan orang tua yang membentuk kebiasaan belajar konsisten, di mana dari uji t parsial sebelumnya X2 menunjukkan pengaruh dominan dengan Beta 0.743 dan B positif 0.084 sementara X1 dengan Beta 0.509 dan B 0.076, secara keseluruhan kontribusi simultan 57.7% menekankan pentingnya kolaborasi guru-orang tua untuk meningkatkan prestasi siswa di lingkungan pendidikan terbatas, dengan

implikasi praktis seperti program pelatihan komunikasi bagi guru dan workshop pengawasan belajar bagi orang tua guna mengoptimalkan hasil akademik di sekolah pedesaan seperti SMA Negeri 1 Dumoga.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh gaya komunikasi guru terhadap academic performance siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA N 1 Dumoga kelas XII IPS. Artinya gaya komunikasi guru kurang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Dimana adanya komunikasi guru yang baik dapat menyebabkan bertambahnya tingkat performa akademik siswa.

Terdapat pengaruh kontrol orang tua terhadap academic performance siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA N 1 Dumoga kelas XII IPS. Artinya gaya komunikasi guru kurang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Dimana adanya komunikasi guru yang baik dapat menyebabkab bertambahnya tingkat performa akademik siswa.

Terdapat pengaruh minat belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga. Artinya, Proses belajar dikatakan berjalan dengan baik apabila disertai dengan minat belajar. Keberadaan minat belajar dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh pada performa akademik siswa.

Terdapat pengaruh komunikasi empati guru terhadap academic performance siswa siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga. Artinya, komunikasi empati guru yang baik dapat mempengaruhi akademik performance siswa..

Terdapat pengaruh gaya komunikasi guru dan kontrol orang tua secara bersama sama terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga. Artinya, semakin baik gaya komunikasi guru kepada siswa dan semakin baik kontrol orang tua kepada siswa maka performa akademik siswa juga akan menjadi baik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diharapkan perlu adanya suatu upaya dari guru untuk lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa,, orang tua diharapkan dapat memonitoring siswa dalam perkembangan pembelajarannya di sekolah, agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan performa akademik siswa dalam pembelajaran baik formal maupun non formal. Adakan sesi bulanan disekolah seperti forum informasi pencapaian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., dan Ariska Rimadhani. 2022. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Performa Akademik Siswa Berlatar Belakang Status Sosial Ekonomi Rendah di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 6203–10. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Khafifah, Kirana Artha, Uswatun Hasanah, dan Vania Zulfa. 2023. "Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Academic Performance Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Hamid." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 10(01): 27–37. doi:10.21009/jkkp.101.03.



- Manoppo, Jeisi Aprilia, Yance Tawas, dan Listriyanti Palangda. 2022. "Pengaruh Pengawasan Orang Tua Dan Pemanfaatan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Ipa Dan Xii Ips Di Sma N 1 Dumoga." *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3(1): 52–58. doi:10.53682/literacyjpe.v3i1.3929.
- Palangda, Listriyanti, Larry Jason Mandey, Marlin Penina Mamuaya, Jolie Febri Ponamon, Haris Monoarfa, dan Susan Jacobus. 2022. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Siswa Di smk 1 tana toraja." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6): 8655–62.
- Sri P Siswanto, Feine Tulung, Jessica Fricillia Tambayong. 2022." Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bolaang." *Literacy: Jurnal pendidikan ekonomi* 3 (2), 306-314
- S. Paendong, M. M. Mamrntu, Johny Taroreh 2021." Pengaruh kejenuhan belajar dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan belajar siswa SMA N 1 Dumoga." *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi vol.2 No.1 2021*
- Jerry Wuisang, Silvanna Oroh, Ravena FS Rambing. 2022. "Pengaruh kompetensi profesional dan pengalaman mengajar Guru terhadap kemampuan belajar siswa SMA Negeri 1 Tondano." *Literacy: Jurnal pendidikan ekonomi* 3 (1), 168-178.